

**MINAT BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN I DITINJAU DARI  
PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI KOMPETENSI DOSEN DAN  
POLA BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
ANGKATAN 2014/2015**



Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

Diajukan Oleh :

**INDRI AVISHA SETYANINGSIH**

**A210110138**

Kepada:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**JUNI, 2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Terminal Pabelan - Jebres, Kartasura, Sukoharjo, (50711) 717117 Fax - 7311448 Surakarta 57112

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H. Sudarto, HS, M.M.

NIP : 130893731

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Indri Avisha Setyaningsih

NIM : A 210110138

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : MINAT BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN I  
DITINJAU DARI PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI  
KOMPETENSI DOSEN DAN POLA BELAJAR PADA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA ANGKATAN 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 5 Juli 2015

Pembimbing

Dr. H. Sudarto, HS, M.M.

NIP. 130893731

**MINAT BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN I DITINJAU DARI  
PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI KOMPETENSI DOSEN DAN  
POLA BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
ANGKATAN 2014/2015**

**Nama : Indri Avisha S, Pembimbing : Sudarto  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
e-mail : [indri\\_avisha@yahoo.co.id](mailto:indri_avisha@yahoo.co.id)**

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of: 1) the perception of students about the competence of lecturers to the interest in learning Basic Financial Accounting I; 2) study the pattern of the interest in learning Basic Financial Accounting I; 3) perceptions of students about the competence of lecturers and learning patterns of the interest in learning Basic Financial Accounting I. This research is a quantitative associative. The population in this study were students of Accounting Education FKIP 2014/2015 UMS force numbering 237 with 142 samples taken by random sampling technique-incidental sampling. Data collection techniques using methods of documentation and questionnaires that have been tested with the validity and reliability test. Data analysis technique used is multiple linear regression,  $t$  test,  $F$  test, test  $R^2$ , the relative contribution and effective contribution. Results of the analysis of the data shows a linear line equation  $Y = 71.734 + 0,272X_1 + 0,365X_2$ . The conclusion is 1) Perceptions of students regarding the competence of lecturers positive effect on interest in learning. This is evident from the results of  $t$ -test students who obtain  $t_{count}$  perception regarding the competence of lecturers ( $X_1$ ) of  $2.116 > t_{table}$  (1.977) and significance value  $0.036 < 0.05$ ; 2) The pattern learning positive influence on interest in learning. This is evident from the results of the  $t$  test variable gain  $t_{count}$  learning patterns ( $X_2$ ) of  $2.803 > t_{table}$  (1.977) and significance value  $0.006 < 0.05$ ; 3) Perceptions of students regarding the competence of lecturers and learning patterns together positive effect on interest in learning. This is evident from the test results that obtain  $F_{count} F > F_{table}$  ( $82,846 > 3.061$ ) and significance value of  $0.000 < 0.05$ ; 4) The perception of the students regarding the competence of lecturers ( $X_1$ ) relative contribution of 42.7% and the effective contribution of 23.2%. While the calculation of the variable patterns of learning ( $X_2$ ) the relative contribution of 57.3% and the effective contribution of 31.1%. 5)  $R^2$  calculation results obtained 0,544 , which means 54.4 % interest in learning is influenced by the perceptions of students about the competence of lecturers and learning patterns , the remaining 45.6 % is influenced by other variables outside the research.*

*Keywords: Perception students about the competence of lecturers, learning patterns, interest in learning.*

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh: 1) persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen terhadap minat belajar Dasar Akuntansi Keuangan I; 2) pola belajar terhadap minat belajar Dasar Akuntansi Keuangan I; 3) persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen dan pola belajar terhadap minat belajar Dasar Akuntansi Keuangan I. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2014/2015 yang berjumlah 237 dengan sampel 142 yang diambil dengan teknik random sampling-insidental sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket yang telah diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, uji  $R^2$ , sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil analisis data menunjukkan persamaan garis linier  $Y = 71,734 + 0,272X_1 + 0,365X_2$ . Kesimpulan yang diperoleh adalah 1) Persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap minat belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung}$  persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen ( $X_1$ ) sebesar  $2,116 > t_{tabel}$  (1,977) dan nilai signifikansi  $0,036 < 0,05$ ; 2) Pola belajar berpengaruh positif terhadap minat belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung}$  variabel pola belajar ( $X_2$ ) sebesar  $2,803 > t_{tabel}$  (1,977) dan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ ; 3) Persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen dan pola belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $82,846 > 3,061$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ; 4) Persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen ( $X_1$ ) memberikan sumbangan relatif sebesar 42,7% dan sumbangan efektif sebesar 23,2%. Sedangkan perhitungan pada variabel pola belajar ( $X_2$ ) memberikan sumbangan relatif sebesar 57,3% dan sumbangan efektif sebesar 31,1%. 5) Hasil perhitungan  $R^2$  diperoleh 0,544 yang berarti 54,4% minat belajar dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen dan pola belajar, siswanya 45,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.*

*Kata Kunci: Persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen, Pola belajar, Minat belajar*

### **Pendahuluan**

Kondisi belajar yang efektif adalah adanya minat mahasiswa dalam belajar. Kegiatan belajar yang didasari dengan penuh minat akan lebih mendorong mahasiswa lebih baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Minat ini sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar untuk mencapai suatu keberhasilan pendidikan sebab mahasiswa yang mempunyai minat akan belajar dengan sungguh-sungguh.

Minat mahasiswa dalam belajar masih kurang maksimal, fakta yang sering terjadi adalah apabila diberi pertanyaan masih banyak yang tidak bisa menjawab itu

dikarenakan sebelum materi dibahas didalam kelas mahasiswa tidak belajar terlebih dahulu dan setelah perkuliahan selesai materi yang telah diajarkan tidak dipelajari lagi dirumah. Hal tersebut akan membuat materi yang telah disampaikan mudah lupa karena rendahnya minat untuk belajar dan pola belajar yang kurang baik. Hal ini merupakan salah satu indikator bahwa minat mahasiswa untuk belajar masih rendah.

Menurut Dalyono (dalam Djamarah 2011:191) menyatakan bahwa “Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”. Pada dasarnya orang yang mempunyai minat yang tinggi akan besar kemungkinan untuk melakukan aktivitas belajar, namun apabila sebaliknya minat yang rendah tidak akan melakukan aktivitas belajar. Maka dari itu minat belajar sangat berpengaruh untuk melakukan aktivitas agar tercapai tujuan belajar yang diharapkan.

Menurut Syah (2008:133-139) menyatakan faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi 3, yaitu:

1. Faktor internal. Faktor internal berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri yang meliputi dua aspek, yaitu: aspek fisiologis (yang berkaitan dengan jasmani) misalnya tingkat kesehatan tubuh, kesehatan indera pendengaran dan penglihatan, aspek psikologis (yang berkaitan dengan rohani) misalnya tingkat kecerdasan siswa, sikap, bakat, minat dan motivasi belajar.
2. Faktor eksternal. Faktor eksternal berasal dari luar diri mahasiswa yang meliputi: faktor lingkungan sosial seperti dosen, staff, teman sekelas, masyarakat, dan teman bermain diluar perkuliahan, faktor nonsosial seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah (tempat tinggal mahasiswa), alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan mahasiswa.
3. Faktor pendekatan belajar, yang meliputi : pendekatan tinggi, sedang, rendah.

Dosen dalam hal ini merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa terutama mengenai kompetensi dosen ketika mengajar. Dosen yang berhasil mengajar adalah dosen yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar.

Setiap mahasiswa mempunyai persepsi yang berbeda dalam menilai kemampuan dosen mengajar. Menurut Yahya (2013:76) menyatakan bahwa “Secara umum, kompetensi dosen tidak berbeda jauh dengan kompetensi yang harus dimiliki

oleh guru, yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional”. Persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen adalah bagaimana cara dosen menyampaikan materi dengan baik dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar mahasiswanya.

Selain kompetensi dosen, faktor yang perlu diperhatikan dan dapat menumbuhkan minat belajar mahasiswa adalah pola belajar. Dalam belajar masing-masing mahasiswa mempunyai pola yang berbeda-beda, ada mahasiswa yang dapat dengan cepat memahami materi yang dipelajari ada pula mahasiswa yang lambat untuk memahami materi. Perbedaan tersebut merupakan ciri dari pola belajar. Hamlik (2002:59) berpendapat bahwa “Agar suatu kegiatan belajar siswa berjalan dengan baik diperlukan suatu langkah pokok yaitu pola belajar”. Menurut Syah (2008:117) menyatakan bahwa:

Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan–kebiasaannya akan tampak berubah. Kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang–ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Karena proses penyusutan dan pengurangan inilah, muncul suatu pola tingkah laku yang relatif menetap dan otomatis.

Menurut Susilo (2006:94) menyatakan bahwa “Pola belajar adalah sebagai cara–cara yang digunakan untuk mempermudah proses belajar”. Dengan pola belajar yang baik dan dilakukan dengan optimal akan meningkatkan minat belajar mahasiswa. Pola belajar berperan untuk memudahkan dan melancarkan aktivitas belajar dan mengajar karena dapat terorganisasi secara sistematis.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang datanya berbentuk angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data dan hasilnya. Sedangkan asosiatif karena penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2014/2015 yang berjumlah 237 mahasiswa. Sampel

dalam penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5% dari populasi 237 maka sampelnya 142 sampel. Penelitian ini sampling yang digunakan adalah *proportional sampling-insidental sampling* yaitu sampel berdasarkan kebetulan bertemu yang dianggap cocok sebagai sumber data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Angket ini disebar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2014/2015, untuk memperoleh informasi mengenai persepsi kompetensi dosen dan pola belajar kaitannya terhadap minat belajar mahasiswa. pernyataan positif dan negatif berdasarkan indikator, penskoran menggunakan skala thrustone 1 sampai 10. Dokumentasi untuk memperoleh data berupa nama dan NIM mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2014/2015.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu: 1. Analisis regresi linier berganda, untuk meramalkan perubahan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X, serta untuk mengetahui besarnya pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Kompetensi Dosen dan Pola Belajar terhadap Minat Belajar Dasar Akuntansi Keuangan I. 2. Uji parsial (uji t) untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen dan pola belajar terhadap minat belajar Dasar Akuntansi Keuangan secara individu. 3. Uji F untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen dan pola belajar terhadap minat belajar Dasar Akuntansi Keuangan I. 4. Sumbangan relatif untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel prediktor terhadap kriterium Y dan sumbangan efektif untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan masing-masing prediktor terhadap kriteria Y.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada sampel sebanyak 142 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2014/2015, mengenai persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen sebanyak 20 pernyataan. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 193, nilai terendah sebesar 148, nilai rata-rata sebesar 174,03, median atau nilai tengah sebesar

175, modus atau nilai paling sering muncul adalah 185 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 11,396. Sedangkan mengenai Pola Belajar sebanyak 20 pernyataan. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 193, nilai terendah sebesar 148, nilai rata-rata sebesar 174,13, median atau nilai tengah sebesar 174,50, modus atau nilai paling sering muncul adalah 169 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 11,259. Dan mengenai Minat Belajar Dasar Akuntansi Keuangan I sebanyak 20 pernyataan. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebanyak 197, nilai terendah sebesar 159, rata-rata atau mean sebesar 182,64, median atau nilai tengah sebesar 184, modus atau nilai yang paling sering muncul sebesar 194 dan nilai standar deviasi sebesar 9,601.

Berdasarkan uji normalitas, bahwa ketiga variabel berdistribusi normal. Berikut disajikan tabel hasil uji normalitas:

**Tabel 1 Ringkasan Hasil Uji Normalitas**

Variabel	N	Harga Lo		Sig.	Kesimpulan
		L <sub>hitung</sub>	L <sub>0,05, 142</sub>		
Persepsi Mahasiswa mengenai Kompetensi Dosen	142	0,073	0,074	0,061	Normal
Pola Belajar	142	0,065	0,074	0,200	Normal
Minat belajar Dasar Akuntansi Keuangan I	142	0,070	0,074	0,082	Normal

Dari tabel di atas diketahui harga masing-masing variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Kompetensi Dosen, Pola Belajar dan Minat Belajar Dasar Akuntansi Keuangan I nilai probabilitas signifikansi > 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah antar variabel bersifat linier atau tidak, digunakan uji linieritas. Dan hasil uji linieritas sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
X <sub>1</sub> Y	0,357	0,05	Linier
X <sub>2</sub> Y	0,242	0,05	Linier

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*P Value Sig.*) pada baris *Deviation From Linearity* untuk Persepsi Mahasiswa mengenai Kompetensi Dosen sebesar 0,457 dan Pola Belajar sebesar 0,242. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Kompetensi Dosen (X<sub>1</sub>) dan Pola Belajar (X<sub>2</sub>) dan Minat Belajar Dasar Akuntansi Keuangan I terdapat hubungan yang linier.

Berdasarkan uji analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen dan pola belajar berpengaruh terhadap minat belajar Dasar Akuntansi Keuangan I. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:  $Y = 71,734 + 0,272X_1 + 0,365X_2$ . Dari persamaan regresi linier berganda di atas memberikan keterangan sebagai berikut:

- a = 71,734,      Dari hasil tersebut menunjukkan Persepsi Mahasiswa mengenai Kompetensi Dosen dan Pola Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Minat belajar Dasar Akuntansi Keuangan I.
- b<sub>1</sub> = 0,272,      Dari hasil tersebut menunjukkan pengaruh positif yaitu apabila Kompetensi Dosen yang diberikan Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS semakin meningkat maka mengakibatkan Minat belajar Dasar Akuntansi Keuangan I meningkat.
- b<sub>2</sub> = 0,365,      Dari hasil tersebut menunjukkan pengaruh positif yaitu apabila Pola Belajar yang digunakan oleh mahasiswa semakin teratur dan terstruktur maka mengakibatkan Minat Belajar Dasar Akuntansi Keuangan I meningkat.

Berdasarkan uji t diperoleh hasil dari  $t_{hitung} = 2,116 > t_{tabel} = 1,977$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Persepsi Mahasiswa mengenai Kompetensi Dosen terhadap Minat belajar Dasar Akuntansi Keuangan I dan Dari perhitungan uji t diperoleh hasil dari  $t_{hitung} = 2,803 > t_{tabel} = 1,977$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Pola Belajar terhadap Minat belajar Dasar Akuntansi Keuangan I.

Dengan didapatnya  $F_{hitung} = 82,846 > F_{tabel} = 3,061$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Persepsi Mahasiswa mengenai Kompetensi Dosen ( $X_1$ ) dan Pola Belajar ( $X_2$ ) terhadap Minat Belajar Dasar Akuntansi Keuangan I (Y). Dari hasil perhitungan komputer program SPSS versi 16.0 diperoleh  $R^2 = 0,544$ , ini dapat diartikan bahwa 54,4% perubahan/variasi Y (Minat belajar Dasar Akuntansi Keuangan I) dikarenakan oleh adanya perubahan/variasi variabel X (Persepsi Mahasiswa mengenai Kompetensi Dosen dan Pola Belajar) sedangkan 45,6% sisanya dikarenakan oleh adanya perubahan variabel lain yang tidak masuk dalam model misalnya teman sebaya, lingkungan tempat tinggal, fasilitas belajar dan sebagainya.

Adapun Sumbangan Relatif hasil perhitungan SR Kompetensi Dosen ( $X_1$ ) sebesar 42,7% dan Pola Belajar ( $X_2$ ) sebesar 57,3%. Sedangkan Sumbangan Efektif (SE) untuk Kompetensi Dosen ( $X_1$ ) sebesar 23,2% dan Pola Belajar ( $X_2$ ) sebesar 31,2%.

### **Simpulan**

1. Ada pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen terhadap minat belajar Dasar Akuntansi Keuangan I pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2014/2015.
2. Ada pengaruh yang signifikan pola belajar terhadap minat belajar Dasar Akuntansi Keuangan I pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2014/2015.
3. Ada pengaruh persepsi mahasiswa mengenai kompetensi dosen dan pola belajar terhadap minat belajar Dasar Akuntansi Keuangan I pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2014/2015.

### **Persantunan**

Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya artikel publikasi ini dapat terselesaikan. Terimakasih Drs.H. Sudarto, HS.MM selaku pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingannya dari awal sampai akhir sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai rencana. Dra. Titik Asmawati, SE, M.Si selaku Kepala Jurusan Pendidikan Akuntansi dan Dr. Suyatmini, SE, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan, serta kepada semua pihak yang telah membantu.

### **Daftar Pustaka**

Djamarah, 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Hamalik, oemar. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Susilo, Joko. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Yahya, Murip. 2013. *Profesi Tenaga Pendidik*. Bandung: Pustaka Setia